

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian serta pembahasannya mengenai peningkatan hasil belajar siswa kelas IV.2 MI Tarbiyatus Syarifah Sukodono dalam mata pelajaran IPS dengan materi aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerah. Data penelitian yang diperoleh berupa data hasil pengamatan aktivitas siswa dan guru ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, hasil wawancara, penilaian unjuk kerja, dan data tes formatif siswa pada setiap siklus.

Data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan aktivitas siswa ketika pembelajaran berlangsung dan aktivitas guru dalam mengelola model Pembelajaran Berbasis Masalah, digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan hasil belajar siswa berupa kemampuan memahami materi aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sda dan potensi lain di daerah. Sedangkan data yang diperoleh dari hasil tes formatif dan penilaian unjuk kerja digunakan untuk mengetahui nilai ketuntasan belajar minimal serta peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran berbasis masalah. Berikut dipaparkan deskripsi mulai dari

tahap pra siklus sampai dengan tahap siklus I dan II dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Tahap pra siklus

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara terhadap guru dan siswa, pengamatan ketika pembelajaran berlangsung dan hasil evaluasi atau ulangan harian yang dilakukan oleh guru. Pertama-tama peneliti meminta izin kepada sekolah untuk mengadakan penelitian berupa Penelitian Tindakan kelas terhadap siswa kelas IV.2 MI Tabiyatus Syarifah Sukodono Sidoarjo pada mata pelajaran IPS. setelah memperoleh izin dari kepala sekolah untuk mengadakan penelitian, kemudian peneliti menemui guru mata pelajaran IPS dan siswa kelas IV.2 untuk melakukan wawancara serta pengamatan awal dengan tujuan untuk menemukan masalah, mengidentifikasi masalah dan menentukan batasan masalah dalam pembelajaran IPS untuk selanjutnya merumuskan dan menentukan hipotesis tindakan sebagai pemecahan masalah hingga merumuskan judul perencanaan kegiatan pembelajaran berbasis PTK.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan awal terhadap guru mata pelajaran IPS pada tanggal 4 maret 2014, menunjukkan masih banyaknya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS khususnya pada materi aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan

sumber daya alam dan potensi lain di daerah, yang belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu minimal nilai 75 atau dengan prosentase ketuntasan yang dikehendaki minimal sebesar 85%. Sementara itu model pembelajaran yang sering digunakan dalam mengajarkan materi IPS adalah model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan tanya jawab tanpa menggunakan media untuk lebih menarik perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan selain hanya buku paket dan LKS dalam proses pembelajaran IPS. Sehingga penyampaian materi belum sepenuhnya dapat dipahami dengan baik oleh siswa dan rata-rata siswa menyatakan bahwa proses pembelajaran IPS itu membosankan.

Hal tersebut diperkuat dari hasil tes evaluasi atau ulangan harian siswa pada materi aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerah yang diberikan oleh guru. Berikut hasil tes evaluasi siswa kelas IV.2 MI Tarbiyatus Syarifah sebelum dilaksanakan siklus I :

Tabel 4.1. Nilai Ulangan Harian Siswa Pra Siklus

No. Absen	Nama	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1.	Ahmad Randy Setyawan	89	√	
2.	Agista Nanda P	94	√	
3.	Aiko Vania Ramadhani	70		√
4.	Aliya Komalasari	75	√	
5.	Azriel Rafael	55		√

6.	Garnies Armavieany	30		√
7.	Hanafi Rahmat Ikhrom	75	√	
8.	Happy Faradita	74		√
9.	Indira Febriana	63		√
10.	Irfan Alfirosa	91	√	
11.	Jaguar Deva Nanggala	63		√
12.	Jella Berliana	75	√	
13.	Julia Rahmawati	75	√	
14.	Latifah Humairoh	89	√	
15.	M. Adam Kalam Azkal	57		√
16.	M. Efriza Zuhra	49		√
17.	M . Gifary Arya	85	√	
18.	M. Hafidz Fadlul	49		√
19.	M . Hilmi Maulana	51		√
20.	M. Nur Faizin	61		√
21.	M. Zaky Prabowo	67		√
22.	Marsha Amelia	52		√
23.	Nizar Naufal Kahar	75	√	
24.	Rico Adhiyaksa	75	√	
25.	Ridho Saragih	75	√	
26.	Risqiyah Fadhilah R	85	√	
27.	Sakti Maulana	75	√	
28.	Satria Drajat P	55		√
29.	Sufyan Nafis	75	√	
30.	Syahrul Ramadhani	75	√	
31.	Syara Umi Kulsum	48		√
Jumlah		2127	16	15

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Tabel 4.2. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Siswa Pra Siklus

No.	Uraian	Hasil Siklus I
1.	Nilai rata-rata	68,61
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	16
3.	Prosentase ketuntasan belajar	51,61

Dari tabel tersebut diatas dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran IPS masih belum mencapai hasil yang maksimal. Terbukti dari 31 siswa kelas IV.2 hanya 16 siswa yang nilainya tuntas, sedangkan 15 siswa lainnya nilainya dibawah KKM atau belum tuntas . sehingga dapat dihitung prosentase belajar hanya mencapai 51,61%. Nilai ini belum memenuhi prosentase ketuntasan yang ditetapkan oleh MI Tarbiyatus Syarifah yaitu minimal 75 atau dengan prosentase minimal sebesar 85% .

2. Siklus I

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP I, LKS I, media gambar yang menunjukkan bentuk-bentuk aktivitas ekonomi, soal tes formatif, instrument penelitian aktivitas siswa dan guru. (Terlampir)

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 26 mei 2014 di kelas IV.2 MI Tarbiyatus Syarifah Kec. Sukodono Kab. Sidoarjo dengan jumlah siswa 31 siswa. Siklus I berlangsung selama 2 jam pelajaran yaitu 2 x 35 menit dengan materi Aktivitas Ekonomi yang Berkaitan dengan Sumber Daya Alam dan Potensi Lain di Daerah. Dalam hal ini

peneliti bertindak sebagai *observer* yang mengamati aktivitas siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dipersiapkan yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal ini guru melakukan apersepsi dengan bertanya sekilas tentang pengalaman siswa ketika dikantin sekolah atau dipasar, menyampaikan garis besar tujuan pembelajaran, memberikan penjelasan singkat tentang kontrak kegiatan dan skenario pembelajaran dengan menggunakan model PBM.

Hal ini bertujuan untuk dapat memotivasi siswa agar berantusias mengikuti proses kegiatan belajar mengajar serta mengetahui seberapa besar pengetahuan yang dimiliki oleh siswa berkaitan dengan materi yang akan dibahas. Kegiatan apersepsi ini dilaksanakan dengan baik oleh guru, dan siswa pun merespon dengan baik meskipun tidak semua siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan benar. Begitu juga ketika guru menginformasikan kepada siswa tentang materi pelajaran yang akan dipelajari dan model pembelajaran yang akan digunakan, siswa juga cukup antusias untuk mengikuti pelajaran meskipun sedikit merasa asing karena sebelumnya belum pernah diterapkan model pembelajaran PBM dalam pembelajaran IPS tersebut.

Untuk kegiatan yang dilakukan pada inti pembelajaran sebagaimana model pembelajaran berbasis masalah yang digunakan maka guru menghadapkan siswa pada masalah yang harus dipecahkan. Masalah yang dibahas adalah tentang “bagaimana mengatasi semakin terbatasnya jumlah air bersih agar aktivitas ekonomi di daerah kalian tidak terganggu?”. Kemudian siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang mana masing-masing kelompok terdiri dari 6-7 siswa. Guru pun membimbing dengan baik dan menjelaskan tugas masing-masing kelompok dalam kegiatan diskusi. Namun sayangnya dalam kegiatan diskusi ini masih banyak siswa yang merasa bingung dan kesulitan untuk menyelesaikan dan memecahkan masalah dalam lembar kerja yang diberikan guru sehingga mengakibatkan suasana kelas kurang kondusif.

Setelah selesai berdiskusi masing-masing perwakilan kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi, meskipun pada tahap ini siswa masih malu-malu untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Langkah selanjutnya guru memberikan penguatan dengan menjelaskan secara lisan definisi dan jenis-jenis aktivitas ekonomi, memberi contoh bentuk-bentuk aktivitas ekonomi dengan menggunakan media gambar serta menjelaskan keterkaitan antara permasalahan yang dibahas dalam

kegiatan diskusi kelompok atau lembar kerja siswa terhadap materi yang diajarkan.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I berupa soal uraian yang terdiri dari 5 butir soal yang mana pada soal terakhir terdapat tabel berisi 3 point yang harus dijawab dalam tabel tersebut dan harus dikerjakan secara individu dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari. Adapun data penelitian terhadap hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Hasil tes formatif I terhadap materi Aktivitas Ekonomi yang Berkaitan dengan SDA Dan Potensi Lain di Daerah melalui model Pembelajaran Berbasis Masalah.

Tabel 4.3. Nilai Tes Formatif Siswa Pada Siklus I

No. Absen	Nama	Nilai
1.	Ahmad Randy Setyawan	100
2.	Agista Nanda P	100
3.	Aiko Vania Ramadhani	75
4.	Aliya Komalasari	90
5.	Azriel Rafael	70
6.	Garnies Armavieany	50
7.	Hanafi Rahmat Ikhrom	90
8.	Happy Faradita	80
9.	Indira Febriana	70
10.	Irfan Alfirosa	95
11.	Jaguar Deva Nanggala	80

12.	Jella Berliana	90
13.	Julia Rahmawati	85
14.	Latifah Humairoh	95
15.	M. Adam Kalam Azkal	60
16.	M. Efriza Zuhra	60
17.	M . Gifary Arya	95
18.	M. Hafidz Fadlul	65
19.	M . Hilmi Maulana	75
20.	M. Nur Faizin	75
21.	M. Zaky Prabowo	80
22.	Marsha Amelia	65
23.	Nizar Naufal Kahar	85
24.	Rico Adhiyaksa	85
25.	Ridho Saragih	90
26.	Risqiyah Fadhilah R	95
27.	Sakti Maulana	85
28.	Satria Drajat P	70
29.	Sufyan Nafis	85
30.	Syahrul Ramadhani	95
31.	Syara Umi Kulsum	60
Jumlah		2495
Rata-rata		80,48

3. Hasil penilaian unjuk kerja terhadap materi Aktivitas Ekonomi yang Berkaitan dengan SDA Dan Potensi Lain di Daerah melalui model Pembelajaran Berbasis Masalah.

Penilaian unjuk kerja ini meliputi penilaian produk atau hasil diskusi siswa serta performansi siswa selama proses kegiatan diskusi kelompok berlangsung yang mana dilakukan pada masing-masing individu dalam kelompok secara bergiliran.

Tabel 4.4. Nilai Unjuk Kerja Siswa Pada Siklus I

Kel	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi	Kejelasan Presentasi	Produk		
I	Azriel Rafael	2	2	3	2	9	56
	Hanafi Rahmat I.	3	2	3	2	10	62,5
	M . Gifary Arya	4	4	4	2	14	87,5
	M. Zaky Prabowo	4	3	3	2	12	75
	Rico Adhiyaksa	4	3	3	2	12	75
	Syahrul R.	3	4	3	2	12	75
II	Agista Nanda P.	3	4	3	3	13	81
	M . Hilmi Maulana	3	3	3	3	12	75
	Nizar Naufal Kahar	3	4	3	3	13	81
	Ridho Saragih	3	3	3	3	12	75
	Sakti Maulana	3	3	3	3	12	75
	Satria Drajat P.	3	2	3	3	11	68,7
III	Ahmad Randy S.	4	4	4	4	16	100
	Aliya Komalasari	4	2	4	4	14	87,5
	Irfan Alfirosa	4	3	4	4	15	93,75
	M. Efriza Zuhra	2	2	4	4	12	75
	M. Nur Faizin	2	2	4	4	12	75
	Sufyan Nafis	3	2	4	4	13	81
IV	Garnies A.	3	2	2	3	10	62,5
	Happy Faradita	3	3	2	3	12	75
	Indira Febriana	2	2	2	3	9	56
	Jella Berliana	4	4	2	3	13	81
	Julia Rahmawati	4	3	2	3	12	75
	Latifah Humairoh	4	3	2	3	12	75
	Risqiyah F. R.	4	4	2	3	13	81
V	Aiko Vania R.	4	4	2	2	12	75
	Jaguar Deva N.	4	4	2	2	12	75
	M. Adam Kalam A.	3	2	2	2	9	56
	M. Hafidz Fadlul	3	2	2	2	9	56
	Marsha Amelia	3	3	2	2	10	62,5
	Syara Umi Kulsum	3	2	2	2	9	56

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Penilaian

F : Skor yang diperoleh

N : Skor maksimal = 16

Tabel 4.5. Prosentase Taraf Keberhasilan Tindakan

Persentase Keberhasilan	Taraf Keberhasilan
85 – 100	Sangat baik
70 – 84	Baik
60 – 69	Cukup
50 – 59	Kurang
0 – 49	Sangat kurang

4. Hasil nilai ketuntasan belajar siswa atau nilai akhir terhadap materi Aktivitas Ekonomi yang Berkaitan dengan SDA Dan Potensi Lain di Daerah melalui model Pembelajaran Berbasis Masalah.

Tabel 4.6. Nilai Akhir Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nama	Aspek yang dinilai		Jumlah Nilai	Nilai Akhir	Ket.	
		Nilai Tes Formatif	Nilai Unjuk Kerja			T	TT
1.	Ahmad Randy Setyawan	100	100	200	100	√	
2.	Agista Nanda P	100	81	181	90,5	√	
3.	Aiko Vania Ramadhani	75	75	150	75	√	
4.	Aliya Komalasari	90	87,5	177,5	88,7	√	
5.	Azriel Rafael	70	56	126	63		√

6.	Garnies Armavieany	50	62,5	112,5	56,25		√
7.	Hanafi Rahmat Ikhrom	90	62,5	152,5	76,25	√	
8.	Happy Faradita	80	75	155	77,5	√	
9.	Indira Febriana	70	56	126	63		√
10.	Irfan Alfirosa	95	93,75	188,5	94,25	√	
11.	Jaguar Deva Nanggala	80	75	155	77,5	√	
12.	Jella Berliana	90	62,5	171	85,5	√	
13.	Julia Rahmawati	85	75	160	80	√	
14.	Latifah Humairoh	95	75	170	85	√	
15.	M. Adam Kalam Azkal	60	56	116	58		√
16.	M. Efriza Zuhra	60	75	135	67,5		√
17.	M . Gifary Arya	95	87,5	182,5	91,25	√	
18.	M. Hafidz Fadlul	65	56	121	60,5		√
19.	M . Hilmi Maulana	75	75	150	75	√	
20.	M. Nur Faizin	75	75	150	75	√	
21.	M. Zaky Prabowo	80	75	155	77,5	√	
22.	Marsha Amelia	65	62,5	127,5	63,75		√
23.	Nizar Naufal Kahar	85	81	166	83	√	
24.	Rico Adhiyaksa	85	75	160	80	√	
25.	Ridho Saragih	90	75	165	82,5	√	
26.	Risqiyah Fadhilah R	95	81	176	88	√	
27.	Sakti Maulana	85	75	160	80	√	
28.	Satria Drajat P	70	68,7	138,5	69,25		√
29.	Sufyan Nafis	85	81	166	83	√	
30.	Syahrul Ramadhani	95	75	170	85	√	
31.	Syara Umi Kulsum	60	56	116	58		√
Jumlah					2389	22	9
Rata-rata						77,06	

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Nilai Tes Formatif} + \text{Nilai Unjuk Kerja}}{2}$$

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas : 22

Jumlah siswa yang belum tuntas : 9
 Klasikal : Belum Tuntas

**Tabel 4.7. Rekapitulasi Nilai Akhir Ketuntasan Belajar Siswa
 Pada Siklus I**

No.	Uraian	Hasil Siklus I
1.	Nilai rata-rata ketuntasan belajar siswa	77,06
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	22
3.	Persentase ketuntasan belajar	70,96

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran IPS diperoleh nilai rata-rata ketuntasan belajar siswa adalah 77,06 dan ketuntasan belajar mencapai 70,96% atau hanya 22 siswa dari 33 siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 belum mencapai persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan asing terhadap model baru yaitu model pembelajaran berbasis masalah yang diterapkan guru dalam proses belajar mengajar dan perlu ditinjau kembali untuk tahap pembelajaran berikutnya.

c. Tahap Pengamatan Atau Observasi

Pengamatan dilakukan oleh peneliti ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam pembahasan ini disajikan deskripsi hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran melalui model Pembelajaran Berbasis Masalah pada siklus I.

Tabel 4.8. Hasil Observasi Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Melalui Model PBM pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Kriteria Setiap Aspek	Skor	Hasil/Skor Pengamatan
1	Persiapan	a. Guru tidak memberikan apersepsi sama sekali	1	
		b. Guru memberikan apersepsi tetapi tidak dapat mengkondisikan siswa untuk siap menerima mata pelajaran	2	
		c. Guru memberikan apersepsi tetapi masih kurang memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran	3	√
		d. Guru memberikan apersepsi dan sudah dapat memberikan motivasi	4	

		dan mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran		
2	Tujuan	a. Tidak dijelaskan kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai	1	
		b. Dinyatakan secara umum sehingga sulit menentukan apakah siswa tahu apa yang akan dicapai dari suatu pelajaran	2	
		c. Beberapa tujuan dijelaskan kepada siswa, apa yang akan dicapai	3	√
		d. Semua tujuan pembelajaran dijelaskan	4	
3	Ketepatan tujuan dengan waktu yang tersedia	a. Tujuan pembelajaran kurang terealisasikan dari seluruh waktu yang tersedia	1	
		b. Tujuan pembelajaran terealisasikan setengah dari waktu yang disediakan	2	√
		c. Tujuan pembelajaran terealisasikan lebih dari setengah	3	
		d. Semua tujuan pembelajaran terealisasikan	4	
4	Penguasaan isi	a. Tidak dibacakan/disajikan oleh guru atau oleh siswa dari buku	1	

	bahan pelajaran IPS	b. Beberapa isi bahan pelajaran dibacakan/disajikan oleh guru atau oleh siswa dari buku	2	
		c. Semua isi bahan pelajaran dibacakan/disajikan oleh guru atau oleh siswa dari buku	3	
		d. Guru menjelaskan secara lisan semua isi bahan pelajaran, sesekali ia menguji kebenaran materi yang dijelaskan	4	√
5	Sistematika bahan yang diajarkan guru	a. Pokok-pokok bahan pelajaran tidak dinyatakan kepada siswa, meskipun guru melihat buku sumber atau RPP	1	
		b. Pokok-pokok bahan pelajaran dinyatakan kepada siswa, setelah guru melihat buku sumber atau RPP	2	√
		c. Pokok-pokok bahan pelajaran dinyatakan kepada siswa tanpa melihat buku sumber tetapi relevan dengan tujuan pembelajaran	3	√
		d. Pokok-pokok bahan pelajaran dinyatakan kepada siswa dengan melihat buku sumber dan relevan dengan rumusan tujuan pembelajaran	4	

6	Materi pelajaran	a. Materi pelajaran tidak dibahas, yang dibahas hanya materi pelajaran yang relevan	1	
		b. Materi pelajaran dibahas tetapi sedikit sekali dan guru melihatnya dari buku sumber atau RPP	2	
		c. Materi pelajaran dibahas sedikit sekali dan sesekali guru melihatnya dari buku sumber dan RPP	3	
		d. Materi pelajaran dibahas, tanpa melihat buku sumber atau RPP	4	√
7	Penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah	a. Tidak sesuai dengan sikon dan karakteristik peserta didik	1	
		b. Sesuai dengan sikon dan karakteristik peserta didik	2	
		c. Sesuai dengan karakteristik dari indikator dan kompetensi yang akan dicapai pada setiap mata pelajaran	3	
		d. Mengacu pada kegiatan pembelajaran yang ditetapkan dalam RPP dan silabus	4	√
8	Kegiatan guru dalam pembelajaran	a. Lebih mendominasi dan banyak memberikan informasi secara lisan	1	
		b. Banyak memberikan informasi disertai alat bantu	2	

		c. Kegiatan guru dan kegiatan siswa seimbang	3	
		d. Guru hanya membimbing, mengawasi dan sesekali memberikan informasi mengenai pembelajaran sebagai penguatan	4	√
9	Kesimpulan pelajaran	a. Tidak ada usaha baik dari guru maupun dari siswa untuk menyimpulkan pelajaran	1	
		b. Guru menyuruh siswa dan menulis hasil pelajaran yang telah dibahas	2	
		c. Guru menjelaskan kembali secara singkat hasil pelajaran saat itu dan siswa menulis dalam buku pelajaran masing-masing	3	√
		d. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dibahas	4	
10	Penilaian	a. Tidak pernah bertanya pada siswa untuk mengukur apakah yang diajarkan telah dimengerti dan dipahami oleh siswa	1	
		b. Jarang bertanya kepada beberapa siswa untuk mengukur apakah yang diajarkan telah dimengerti dan dipahami oleh siswa	2	

		c. Melaksanakan post-test saja kepada siswa untuk mengukur apakah yang diajarkan telah dimengerti dan dipahami oleh siswa	3	√
		d. Bertanya kepada siswa setiap kesempatan selama pembelajaran berlangsung untuk mengukur apakah yang diajarkan telah dimengerti dan dipahami oleh siswa	4	
11	Tindak lanjut perbaikan	a. Setelah memberikan pertanyaan kepada siswa pada akhir pelajaran guru tidak menjelaskan apa-apa yang menjadi penekanan dengan bahan pelajaran yang tidak dipahami oleh siswa	1	
		b. Terhadap bahan (pertanyaan) yang belum dapat dipahami oleh siswa, guru menjelaskan kembali namun pada pelajaran berikutnya	2	
		c. Beberapa bahan (pertanyaan) yang belum dapat dipahami oleh siswa, dijelaskan kembali oleh guru pada akhir pelajaran	3	
		d. Semua bahan (pertanyaan) yang belum dapat dipahami oleh siswa, dijelaskan kembali oleh guru pada	4	√

		akhir pelajaran		
12	Suasana kelas	a. Suasana kelas tidak kondusif	1	
		b. Suasana kelas pasif	2	
		c. Suasana kelas kelas hidup tetapi tidak kondusif	3	√
		d. Suasana kelas kondusif dan hidup	4	
Jumlah skor perolehan			39	

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{39}{48} \times 100 = 81,25 \%$$

Keterangan:

P : Penilaian

F : Skor yang diperoleh

N : Skor maksimal = 48

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada tabel 4.3 di atas, jumlah skor yang diperoleh 39 dan skor maksimalnya adalah 48. Dengan demikian prosentase skornya adalah 81,25%, yang berarti aktifitas guru selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori baik.

5. Hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung melalui model Pembelajaran Berbasis Masalah pada siklus I.

Tabel 4.9. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Melalui Model PBM pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Kriteria Setiap Aspek	Skor	Hasil/Skor Pengamatan
1	Menjawab salam	a. Tidak kompak dan banyak yang tidak serius dalam menjawab salam	1	
		b. Sebagian kecil sudah kompak tetapi beberapa siswa masih banyak yang tidak serius	2	
		c. Sebagian besar sudah kompak dan sudah banyak yang serius dalam menjawab salam	3	√
		d. Semua sudah kompak dan sudah serius dalam menjawab salam	4	
2	Merespon kegiatan apresepsi	a. Siswa tidak memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apresepsi	1	
		b. Sebagian kecil siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apresepsi	2	

		c. Sebagian besar siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apresepsi	3	√
		d. Sebagian besar siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apresepsi dan siswa mampu menghubungkan pengetahuan awal dengan pokok bahasan	4	
3	Perhatian terhadap penjelasan materi	a. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	1	
		b. Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi masih banyak yang belum siap menerima penjelasan	2	
		c. Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi masih ada yang belum siap menerima penjelasan	3	
		d. Semua siswa memperhatikan penjelasan guru dan sudah siap menerima pelajaran	4	√
4	Perhatian terhadap petunjuk yang	a. Siswa tidak memperhatikan petunjuk yang diberikan guru	1	
		b. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru tetapi masih	2	

	diberikan	banyak siswa yang belum jelas		
		c. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru tetapi masih ada siswa yang belum jelas	3	√
		d. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru dan sudah jelas	4	
5	Semangat dalam menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah	a. Siswa tidak semangat dalam mendengarkan penjelasan tentang model pembelajaran berbasis masalah	1	
		b. Siswa bersedia dalam mendengarkan penjelasan tentang model pembelajaran berbasis masalah tetapi masih banyak yang kurang semangat	2	
		c. Siswa bersedia mendengarkan penjelasan tentang model pembelajaran berbasis masalah tetapi masih ada yang kurang semangat	3	
		d. Siswa bersedia mendengarkan penjelasan tentang model pembelajaran berbasis masalah dan bersemangat	4	√
6	Kekompakan	a. Siswa tidak kompak di dalam kelompok	1	

	dalam kelompok	b. Siswa sebagian kecil kompak di dalam kelompok	2	√
		c. Siswa sebagian besar kompak di dalam kelompok	3	
		d. Siswa kompak di dalam kelompok	4	
7	Ketercapaian dalam mengerjakan tugas	a. Siswa tidak tuntas dalam mengerjakan tugas	1	
		b. Siswa bisa menuntaskan sebagian kecil tugasnya	2	
		c. Siswa bisa menuntaskan sebagian besar tugasnya	3	√
		d. Siswa tuntas dalam mengerjakan tugas	4	
8	Respon siswa terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi	a. Siswa tidak memberikan respon sedikitpun terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi	1	
		b. Sebagian siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi tetapi tidak kompak/semangat	2	√
		c. Semua siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi tetapi tidak kompak/semangat	3	

	d. Semua siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi dengan kompak/bersemangat	4	
Jumlah skor perolehan		24	

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{24}{32} \times 100 = 75\%$$

Keterangan:

P : Penilaian

F : Skor yang diperoleh

N : Skor maksimal = 32

Tabel 4.10. Prosentase Taraf Keberhasilan Tindakan

Persentase Keberhasilan	Taraf Keberhasilan
85 – 100	Sangat baik
70 – 84	Baik
60 – 69	Cukup
50 – 59	Kurang
0 – 49	Sangat kurang

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktifitas belajar siswa menunjukkan jumlah skor yang diperoleh 24 dan skor maksimalnya adalah 32. Dengan demikian hasil prosentase skornya adalah 75 %, yang berarti aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori baik.

2. Tahap Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I terdapat keberhasilan dan kekurangan yang terjadi, diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 81,25% dan berada dalam katagori baik. Ini berarti bahwa kreteria keberhasilan aktifitas guru dalam pembelajaran IPS pada siklus I telah tercapai.
2. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kreteria keberhasilan 75% dan berada dalam kategori baik. Ini berarti bahwa kreteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran IPS siklus I telah tercapai, akan tetapi masih perlu ditingkatkan untuk mencapai kategori sangat baik.

3. Sebenarnya aktivitas yang dilakukan guru pada siklus I sudah cukup baik namun masih terdapat beberapa siswa yang merasa bingung terhadap model pembelajaran yang digunakan oleh guru. hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran tersebut, terlebih model pembelajaran berbasis masalah baru diterapkan dalam pembelajaran IPS. Selain itu juga beberapa siswa masih ada yang ramai sendiri dan kurang memperhatikan ketika guru memberikan petunjuk mengenai langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

Kegiatan selama diskusi juga berlangsung kurang efektif, sebagian siswa merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas kelompok, dikarenakan kurangnya kekompakan dan kerjasama antar siswa dalam diskusi kelompok, serta masih adanya siswa yang sibuk bermain sendiri dengan temannya daripada terlibat dalam kegiatan diskusi. Selanjutnya siswa juga kurang aktif dalam menanggapi hasil diskusi yang dipresentasikan oleh kelompok lain, hal ini disebabkan kurangnya motivasi yang diberikan guru, pada pembelajaran-pembelajaran sebelumnya siswa jarang melakukan kegiatan presentasi serta sebagian siswa belum sepenuhnya paham terhadap materi yang diajarkan. dan dalam melaksanakan diskusi masih didominasi oleh siswa yang

memiliki kemampuan lebih unggul sehingga suasana kelas kurang kondusif.

4. Guru kurang baik dalam pengelolaan waktu dan kurang bisa memotivasi siswa dalam kegiatan diskusi kelompok.
5. Hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan.
6. Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, peneliti bersama guru IPS menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus I masih kurang maksimal, untuk itu perlu ditingkatkan dan diulang pada tindakan siklus II.

Untuk memperbaiki kekurangan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, perlu adanya perbaikan yang dapat dilakukan pada siklus berikutnya, diantaranya:

1. Guru perlu lebih terampil dalam memotivasi dan lebih jelas dalam mengarahkan siswa untuk dapat mengikuti proses pembelajaran melalui model PBM dengan baik.
2. Guru juga perlu memberikan motivasi kepada setiap kelompok agar lebih aktif dan kompak dalam kegiatan diskusi kelompok.
3. Lebih intensif lagi dalam membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.
4. Guru perlu lebih terampil dalam mendistribusikan waktu secara baik.

3. **Siklus II**

a. Tahap perencanaan

Sebagai pertimbangan dari hasil refleksi di siklus I yang mana masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan tindakan, maka peneliti bersama guru berupaya untuk memperbaiki dan mengatasi kendala-kendala yang terjadi pada siklus I agar tidak terulang pada siklus II. Sehingga guru mempersiapkan semaksimal mungkin apa saja yang dibutuhkan guru untuk lebih menarik perhatian siswa terhadap materi dan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II. Seperti halnya siklus I tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP II, LKS II, media gambar yang menunjukkan bentuk-bentuk aktivitas ekonomi, soal tes formatif II, instrument penelitian aktivitas siswa dan guru. (Terlampir)

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 28 mei 2014 di kelas IV.2 dengan jumlah siswa 31 siswa dan berlangsung selama 2 jam pelajaran yaitu 2 x 35 menit atau 1 x pertemuan. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi

pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada awal pembelajaran di siklus II, siswa terlihat lebih bersemangat dan lebih siap untuk mengikuti proses pembelajaran dibandingkan siklus I. Guru pun lebih bersemangat dalam memberikan motivasi dan penjelasan pada siswa sehingga siswa tidak merasa kebingungan lagi dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan model PBM.

Pada kegiatan inti pelaksanaannya tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan di siklus I, siswa berkumpul kembali dengan kelompok asalnya. Hal ini berdasarkan karena pada siklus I sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas kelompok serta kurang efektifnya pelaksanaan kegiatan diskusi. Jadi agar siswa lebih faham untuk dapat menyelesaikan tugas kelompoknya dengan baik sekaligus memperbaiki pelaksanaan kegiatan diskusi yang kurang efektif di siklus I maka pelaksanaan kegiatan inti dalam siklus II mengulang lagi dari kegiatan inti di siklus I. Hanya saja media gambar bentuk-bentuk aktivitas ekonomi yang digunakan oleh guru sedikit berbeda dengan media gambar di siklus I. Hal ini bertujuan agar ada variasi dan menambah pengetahuan siswa terhadap contoh-contoh gambar bentuk aktivitas ekonomi yang juga dapat mereka jumpai di sekitar lingkungan siswa.

Respon siswa maupun bimbingan yang diberikan guru pada tahap ini sangatlah baik. Kegiatan diskusi masing masing kelompok tampak sangat tertib dan lebih serius dalam berdiskusi untuk menyelesaikan tugas kelompoknya. Begitu juga pada saat perwakilan kelompok secara bergiliran maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya, ssetiap kelompok bisa bersaing dengan kelompok lainnya.

Selebihnya pada akhir proses belajar mengajar guru melakukan tanya jawab secara lisan dan memberikan soal evaluasi II atau tes formatif secara tertulis. Akan tetapi soal tes formatif pada siklus II ini sedikit berbeda dengan soal tes formatif pada siklus I, hal ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keberhasilan siswa dalam memahami materi yang telah dilaksanakan pada siklus II dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I. Adapun data hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebagai berikut :

1. Hasil tes formatif II terhadap materi Aktivitas Ekonomi yang Berkaitan dengan SDA Dan Potensi Lain di Daerah melalui model Pembelajaran Berbasis Masalah.

Tabel 4.11. Nilai Tes Formatif Siswa Pada Siklus II

No. Absen	Nama	Nilai
1.	Ahmad Randy Setyawan	100

2.	Agista Nanda P	100
3.	Aiko Vania Ramadhani	80
4.	Aliya Komalasari	95
5.	Azriel Rafael	85
6.	Garnies Armavieany	75
7.	Hanafi Rahmat Ikhrom	95
8.	Happy Faradita	95
9.	Indira Febriana	75
10.	Irfan Alfirosa	100
11.	Jaguar Deva Nanggala	95
12.	Jella Berliana	95
13.	Julia Rahmawati	95
14.	Latifah Humairoh	100
15.	M. Adam Kalam Azkal	70
16.	M. Efriza Zuhra	65
17.	M . Gifary Arya	100
18.	M. Hafidz Fadlul	75
19.	M . Hilmi Maulana	85
20.	M. Nur Faizin	80
21.	M. Zaky Prabowo	90
22.	Marsha Amelia	75
23.	Nizar Naufal Kahar	100
24.	Rico Adhiyaksa	95
25.	Ridho Saragih	75
26.	Risqiyah Fadhilah R	100
27.	Sakti Maulana	90
28.	Satria Drajat P	80
29.	Sufyan Nafis	90
30.	Syahrul Ramadhani	100
31.	Syara Umi Kulsum	70
Jumlah		2725
Rata-rata		87,9

2. Hasil penilaian unjuk kerja terhadap materi Aktivitas Ekonomi yang Berkaitan dengan SDA Dan Potensi Lain di Daerah melalui model Pembelajaran Berbasis Masalah.

Penilaian unjuk kerja ini meliputi penilaian produk atau hasil diskusi siswa serta performansi siswa selama proses kegiatan diskusi kelompok berlangsung yang mana dilakukan pada masing-masing individu dalam kelompok secara bergiliran.

Tabel 4.12. Nilai Unjuk Kerja Siswa Pada Siklus II

Kel	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi	Kejelasan Presentasi	Produk		
I	Azriel Rafael	3	3	3	4	13	81
	Hanafi Rahmat I.	3	3	3	4	13	81
	M . Gifary Arya	4	4	4	4	16	100
	M. Zaky Prabowo	4	3	3	4	14	87,5
	Rico Adhiyaksa	4	4	3	4	15	93,7
	Syahrul R.	3	4	3	4	14	87,5
II	Agista Nanda P.	4	4	4	4	16	100
	M . Hilmi Maulana	3	3	4	4	14	87,5
	Nizar Naufal Kahar	4	4	4	4	16	100
	Ridho Saragih	3	3	4	4	14	87,5
	Sakti Maulana	4	3	4	4	15	93,7
	Satria Drajat P.	4	3	4	4	15	93,7
III	Ahmad Randy S.	4	4	4	4	16	100
	Aliya Komalasari	4	3	4	4	15	93,7
	Irfan Alfiroso	3	3	4	4	16	100
	M. Efriza Zuhra	3	2	4	4	13	81
	M. Nur Faizin	3	3	4	4	14	87,5
	Sufyan Nafis	4	3	4	4	15	93,7
IV	Garnies A.	3	3	3	4	13	81
	Happy Faradita	4	3	3	4	14	87,5
	Indira Febriana	3	3	3	4	13	81
	Jella Berliana	4	3	3	4	14	87,5
	Julia Rahmawati	4	3	4	4	15	93,7
	Latifah Humairoh	4	4	4	4	16	100

	Risqiyah F. R.	3	4	4	4	15	93,7
V	Aiko Vania R.	4	3	3	3	13	81
	Jaguar Deva N.	4	4	3	3	14	87,5
	M. Adam Kalam A.	3	3	3	3	12	75
	M. Hafidz Fadlul	3	3	3	3	12	75
	Marsha Amelia	4	3	3	3	13	81
	Syara Umi Kulsum	3	3	3	3	12	75

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Penilaian

F : Skor yang diperoleh

N : Skor maksimal = 16

Tabel 4.13. Prosentase Taraf Keberhasilan Tindakan

Persentase Keberhasilan	Taraf Keberhasilan
85 – 100	Sangat baik
70 – 84	Baik
60 – 69	Cukup
50 – 59	Kurang
0 – 49	Sangat kurang

- Hasil nilai ketuntasan belajar siswa atau nilai akhir terhadap materi Aktivitas Ekonomi yang Berkaitan dengan SDA Dan Potensi Lain di Daerah melalui model Pembelajaran Berbasis Masalah pada siklus II.

Tabel 4.14. Nilai Akhir Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nama	Aspek yang dinilai		Jumlah Nilai	Nilai Akhir	Ket.	
		Nilai Tes Formatif	Nilai Unjuk Kerja			T	TT
1.	Ahmad Randy Setyawan	100	100	200	100	√	
2.	Agista Nanda P	100	100	200	100	√	
3.	Aiko Vania Ramadhani	80	81	161	80,5	√	
4.	Aliya Komalasari	95	93,7	188,7	94,35	√	
5.	Azriel Rafael	85	81	166	83	√	
6.	Garnies Armavieany	75	81	156	78	√	
7.	Hanafi Rahmat Ikhrom	95	81	176	88	√	
8.	Happy Faradita	95	87,5	182,5	91,25	√	
9.	Indira Febriana	75	81	156	78	√	
10.	Irfan Alfirosa	100	100	200	100	√	
11.	Jaguar Deva Nanggala	95	87,5	182,5	91,25	√	
12.	Jella Berliana	95	87,5	182,5	91,25	√	
13.	Julia Rahmawati	95	93,7	188,7	94,35	√	
14.	Latifah Humairoh	100	100	200	100	√	
15.	M. Adam Kalam Azkal	70	75	145	72,5		√
16.	M. Efriza Zuhra	65	81	146	73		√
17.	M . Gifary Arya	100	100	200	100	√	
18.	M. Hafidz Fadlul	75	75	150	75	√	
19.	M . Hilmi Maulana	85	87,5	172,5	86,25	√	
20.	M. Nur Faizin	80	87,5	167,5	83,75	√	
21.	M. Zaky Prabowo	90	87,5	177,5	88,75	√	
22.	Marsha Amelia	75	81	156	78	√	
23.	Nizar Naufal Kahar	100	100	200	100	√	
24.	Rico Adhiyaksa	95	93,7	188,7	94,35	√	
25.	Ridho Saragih	75	87,5	162,5	81,25	√	
26.	Risqiyah Fadhilah R	100	100	200	100	√	
27.	Sakti Maulana	90	93,7	183,7	91,85	√	
28.	Satria Drajat P	80	93,7	173,7	86,85	√	
29.	Sufyan Nafis	90	93,7	183,7	91,85	√	
30.	Syahrul Ramadhani	100	100	200	100	√	
31.	Syara Umi Kulsum	70	75	145	72,5		√
Jumlah					2745,85	28	3
Rata-rata					88,57		

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Nilai Tes Formatif} + \text{Nilai Unjuk Kerja}}{2}$$

Keterangan :

T	: Tuntas
TT	: Tidak Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas	: 28
Jumlah siswa yang belum tuntas	: 3
Klasikal	: Tuntas

Tabel 4.15. Rekapitulasi Nilai Akhir Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus II

No.	Uraian	Hasil Siklus II
1.	Nilai rata-rata ketuntasan belajar	88,57
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	28
3.	Persentase ketuntasan belajar	90,32

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata ketuntasan belajar siswa sebesar 88,57 dan dari 31 siswa yang telah tuntas yaitu sebanyak 28 siswa sedangkan 3 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka prosentase ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 90,32% (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus II ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan

kemampuan guru dalam menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini dan lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan.

c. Tahap Pengamatan atau Observasi

Tahap pengamatan dilakukan oleh peneliti ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam pembahasan ini disajikan deskripsi hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran melalui model Pembelajaran Berbasis Masalah pada siklus II.

Tabel 4.16. Hasil Observasi Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Melalui Model PBM pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Kriteria Setiap Aspek	Skor	Hasil/Skor Pengamatan
1	Persiapan	a. Guru tidak memberikan apersepsi sama sekali	1	
		b. Guru memberikan apersepsi tetapi tidak dapat mengkondisikan siswa untuk siap menerima mata pelajaran	2	
		c. Guru memberikan apersepsi tetapi masih kurang memberikan motivasi	3	

		dan mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran		
		d. Guru memberikan apersepsi dan sudah dapat memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran	4	√
2	Tujuan	a. Tidak dijelaskan kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai	1	
		b. Dinyatakan secara umum sehingga sulit menentukan apakah siswa tahu apa yang akan dicapai dari suatu pelajaran	2	
		c. Beberapa tujuan dijelaskan kepada siswa, apa yang akan dicapai	3	
		d. Semua tujuan pembelajaran dijelaskan	4	√
3	Ketepatan tujuan dengan waktu yang tersedia	a. Tujuan pembelajaran kurang terealisasikan dari seluruh waktu yang tersedia	1	
		b. Tujuan pembelajaran terealisasikan setengah dari waktu yang disediakan	2	
		c. Tujuan pembelajaran terealisasikan lebih dari setengah	3	√

		d. Semua tujuan pembelajaran terealisasikan	4	
4	Penguasaan isi bahan pelajaran IPS	a. Tidak dibacakan/disajikan oleh guru atau oleh siswa dari buku	1	
		b. Beberapa isi bahan pelajaran dibacakan/disajikan oleh guru atau oleh siswa dari buku	2	
		c. Semua isi bahan pelajaran dibacakan/disajikan oleh guru atau oleh siswa dari buku	3	
		d. Guru menjelaskan secara lisan semua isi bahan pelajaran, sesekali ia menguji kebenaran materi yang dijelaskan	4	√
5	Sistematika bahan yang diajarkan guru	a. Pokok-pokok bahan pelajaran tidak dinyatakan kepada siswa, meskipun guru melihat buku sumber atau RPP	1	
		b. Pokok-pokok bahan pelajaran dinyatakan kepada siswa, setelah guru melihat buku sumber atau RPP	2	
		c. Pokok-pokok bahan pelajaran dinyatakan kepada siswa tanpa melihat buku sumber tetapi relevan dengan tujuan pembelajaran	3	√
		d. Pokok-pokok bahan pelajaran dinyatakan kepada siswa dengan	4	

		melihat buku sumber dan relevan dengan rumusan tujuan pembelajaran		
6	Materi pelajaran	a. Materi pelajaran tidak dibahas, yang dibahas hanya materi pelajaran yang relevan	1	
		b. Materi pelajaran dibahas tetapi sedikit sekali dan guru melihatnya dari buku sumber atau RPP	2	
		c. Materi pelajaran dibahas sedikit sekali dan sesekali guru melihatnya dari buku sumber dan RPP	3	
		d. Materi pelajaran dibahas, tanpa melihat buku sumber atau RPP	4	√
7	Penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah	a. Tidak sesuai dengan sikon dan karakteristik peserta didik	1	
		b. Sesuai dengan sikon dan karakteristik peserta didik	2	
		c. Sesuai dengan karakteristik dari indikator dan kompetensi yang akan dicapai pada setiap mata pelajaran	3	
		d. Mengacu pada kegiatan pembelajaran yang ditetapkan dalam RPP dan silabus	4	√
8	Kegiatan guru dalam	a. Lebih mendominasi dan banyak	1	

	pembelajaran	memberikan informasi secara lisan		
		b. Banyak memberikan informasi disertai alat bantu	2	
		c. Kegiatan guru dan kegiatan siswa seimbang	3	
		d. Guru hanya membimbing, mengawasi dan sesekali memberikan informasi mengenai pembelajaran sebagai penguatan	4	√
9	Kesimpulan pelajaran	a. Tidak ada usaha baik dari guru maupun dari siswa untuk menyimpulkan pelajaran	1	
		b. Guru menyuruh siswa dan menulis hasil pelajaran yang telah dibahas	2	
		c. Guru menjelaskan kembali secara singkat hasil pelajaran saat itu dan siswa menulis dalam buku pelajaran masing-masing	3	
		d. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dibahas	4	√
10	Penilaian	a. Tidak pernah bertanya pada siswa untuk mengukur apakah yang diajarkan telah dimengerti dan dipahami oleh siswa	1	

		b. Jarang bertanya kepada beberapa siswa untuk mengukur apakah yang diajarkan telah dimengerti dan dipahami oleh siswa	2	
		c. Melaksanakan post-test saja kepada siswa untuk mengukur apakah yang diajarkan telah dimengerti dan dipahami oleh siswa	3	
		d. Bertanya kepada siswa setiap kesempatan selama pembelajaran berlangsung untuk mengukur apakah yang diajarkan telah dimengerti dan dipahami oleh siswa	4	√
11	Tindak lanjut perbaikan	a. Setelah memberikan pertanyaan kepada siswa pada akhir pelajaran guru tidak menjelaskan apa-apa yang menjadi penekanan dengan bahan pelajaran yang tidak dipahami oleh siswa	1	
		b. Terhadap bahan (pertanyaan) yang belum dapat dipahami oleh siswa, guru menjelaskan kembali namun pada pelajaran berikutnya	2	
		c. Beberapa bahan (pertanyaan) yang belum dapat dipahami oleh siswa, dijelaskan kembali oleh guru pada	3	

		akhir pelajaran		
		d. Semua bahan (pertanyaan) yang belum dapat dipahami oleh siswa, dijelaskan kembali oleh guru pada akhir pelajaran	4	√
12	Suasana kelas	a. Suasana kelas tidak kondusif	1	
		b. Suasana kelas pasif	2	
		c. Suasana kelas kelas hidup tetapi tidak kondusif	3	
		d. Suasana kelas kondusif dan hidup	4	√
Jumlah Skor perolehan			46	

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{46}{48} \times 100 = 95,83\%$$

Keterangan:

P : Penilaian

F : Skor yang diperoleh

N : Skor maksimal = 48

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada table 4.6 di atas, jumlah skor yang

diperoleh 46 dan skor maksimalnya adalah 48. dengan demikian persentase skornya adalah 95,83%. Hal ini menunjukkan kategori sangat baik.

2. Hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran melalui model Pembelajaran Berbasis Masalah pada siklus II.

Tabel 4.17. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Melalui Model PBM pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Kriteria Setiap Aspek	Skor	Hasil/Skor Pengamatan
1	Menjawab salam	a. Tidak kompak dan banyak yang tidak serius dalam menjawab salam	1	
		b. Sebagian kecil sudah kompak tetapi beberapa siswa masih banyak yang tidak serius	2	
		c. Sebagian besar sudah kompak dan sudah banyak yang serius dalam menjawab salam	3	
		d. Semua sudah kompak dan sudah serius dalam menjawab salam	4	√
2	Merespon	a. Siswa tidak memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru	1	

	kegiatan apresepsi	ketika diberikan apresepsi		
		b. Sebagian kecil siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apresepsi	2	
		c. Sebagian besar siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apresepsi	3	
		d. Sebagian besar siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apresepsi dan siswa mampu menghubungkan pengetahuan awal dengan pokok bahasan	4	√
3	Perhatian terhadap penjelasan materi	a. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	1	
		b. Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi masih banyak yang belum siap menerima penjelasan	2	
		c. Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi masih ada yang belum siap menerima penjelasan	3	
		d. Semua siswa memperhatikan penjelasan guru dan sudah siap	4	√

		menerima pelajaran		
4	Perhatian terhadap petunjuk yang diberikan	a. Siswa tidak memperhatikan petunjuk yang diberikan guru	1	
		b. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru tetapi masih banyak siswa yang belum jelas	2	
		c. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru tetapi masih ada siswa yang belum jelas	3	√
		d. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru dan sudah jelas	4	
5	Semangat dalam menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah	a. Siswa tidak semangat dalam mendengarkan penjelasan tentang model pembelajaran berbasis masalah	1	
		b. Siswa bersedia dalam mendengarkan penjelasan tentang model pembelajaran berbasis masalah tetapi masih banyak yang kurang semangat	2	
		c. Siswa bersedia mendengarkan penjelasan tentang model pembelajaran berbasis masalah tetapi masih ada yang kurang semangat	3	

		d. Siswa bersedia mendengarkan penjelasan tentang model pembelajaran berbasis masalah dan bersemangat	4	√
6	Kekompakan dalam kelompok	a. Siswa tidak kompak di dalam kelompok	1	
		b. Siswa sebagian kecil kompak di dalam kelompok	2	
		c. Siswa sebagian besar kompak di dalam kelompok	3	
		d. Siswa kompak di dalam kelompok	4	√
7	Ketercapaian dalam mengerjakan tugas	a. Siswa tidak tuntas dalam mengerjakan tugas	1	
		b. Siswa bisa menuntaskan sebagian kecil tugasnya	2	
		c. Siswa bisa menuntaskan sebagian besar tugasnya	3	√
		d. Siswa tuntas dalam mengerjakan tugas	4	
8	Respon siswa terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi	a. Siswa tidak memberikan respon sedikitpun terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi	1	
		b. Sebagian siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi tetapi tidak	2	

		kompak/semangat		
		c. Semua siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi tetapi tidak kompak/semangat	3	
		d. Semua siswa memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi dengan kompak/bersemangat	4	√
Jumlah skor perolehan			30	

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{30}{32} \times 100 = 93,75\%$$

Keterangan:

P : Penilaian

F : Skor yang diperoleh

N : Skor maksimal = 32

Tabel 4.18. Prosentase Taraf Keberhasilan Tindakan

Persentase Keberhasilan	Taraf Keberhasilan
85 – 100	Sangat baik
70 – 84	Baik
60 – 69	Cukup

50 – 59	Kurang
0 – 49	Sangat kurang

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktifitas belajar siswa menunjukkan jumlah skor yang diperoleh adalah 30 dan skor maksimalnya adalah 32. Dengan demikian hasil persentase skornya adalah 93,75%, yang berarti aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori sangat baik.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar melalui model Pembelajaran Berbasis Masalah. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang mengarah pada model Pembelajaran Berbasis Masalah telah mencapai kriteria keberhasilan sebesar 95,83% berada dalam kategori sangat baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna.

2. Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa lebih aktif selama proses belajar berlangsung dan siswa mampu membangun kerjasama dalam kelompok untuk memahami materi yang diberikan oleh guru. Adapun data hasil Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan adalah 93,75% berada dalam katagori sangat baik.
3. Kekurangan-kekurangan pada siklus I sudah mengalami perbaikan dan peningkatan pada siklus II.
4. Hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai ketuntasan.
5. Pembelajaran dengan metode PBM ternyata membawa dampak positif terhadap aktifitas belajar siswa terutama dalam memahami materi Aktivitas Ekonomi yang Berkaitan dengan Sumber Daya Alam dan Potensi Lain di Daerah.
6. Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, peneliti bersama guru IPS menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II sudah berhasil dengan sangat baik, ketuntasan secara umum telah tercapai sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II.

B. Pembahasan

1. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dimulai dengan tahap orientasi siswa pada masalah dimana guru akan menjelaskan tujuan pembelajaran, alat dan sumber belajar yang diperlukan dan memotivasi siswa untuk terlibat pada pemecahan masalah. Serta mulai memperkenalkan materi yang akan dibahas yaitu materi tentang aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerah.

Selanjutnya tahap pengorganisasian siswa untuk belajar yaitu dengan membentuk kelompok kecil dimana masing-masing kelompok siswa mendiskusikan masalah tersebut dengan memanfaatkan dan merefleksi pengetahuan/keterampilan yang mereka miliki. Dalam tahap ini guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 6-7 siswa. Setelah membentuk kelompok diskusi, guru membimbing siswa dalam mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. Agar siswa lebih bersemangat, guru juga memotivasi siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah. Pada materi aktivitas ekonomi ini guru menggunakan media berupa gambar bentuk-bentuk aktivitas ekonomi untuk membantu siswa dalam memahami konsep atau materi yang diajarkan.

Setelah kegiatan diskusi selesai, tahap selanjutnya menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Dalam hal ini guru meminta perwakilan dari masing-masing maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya sementara kelompok lain menanggapi. Melalui kegiatan terbimbing yang diawali dengan pemberian masalah kepada siswa memungkinkan guru untuk menilai kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi yang dibahas dan melihat kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa.

Langkah selanjutnya guru memberikan penguatan dengan menjelaskan secara singkat tentang definisi dari aktivitas ekonomi dan potensi daerah, jenis-jenis serta contoh-contoh bentuk aktivitas ekonomi yang sangat bergantung pada sumber daya alam sekaligus keterkaitan pemberian masalah terhadap materi yang dibahas. Kemudian guru juga melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Pada tahap akhir, setelah dirasa siswa mulai cukup menguasai materi aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan SDA dan potensi lain di daerah maka guru memberikan tes evaluasi kepada siswa yang dikerjakan secara individu. Dalam tahap ini siswa menyelesaikan tugas tanpa bimbingan ataupun umpan balik dari guru. Siswa diminta mengerjakan 5 soal uraian yang diberikan oleh guru dalam waktu yang

telah ditentukan yakni 20 menit untuk mengukur sejauh mana tingkat pengetahuan atau hasil belajar siswa dalam memahami materi aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan SDA dan potensi lain di daerah. Disini ada dua penilaian yang dilakukan guru untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dalam memahami materi yang telah dibahas tersebut, diantaranya adalah berupa tes formatif dan penilaian unjuk kerja.

Sementara mengenai aktivitas siswa dan guru berdasarkan hasil observasi, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS dengan materi Aktivitas Ekonomi yang Berkaitan dengan Sumber Daya Alam dan Potensi Lain di Daerah yang paling dominan adalah bekerja dengan diskusi antar siswa dengan memperhatikan perintah serta penjelasan dari guru. Karena sesuai model Pembelajaran Berbasis Masalah yang digunakan oleh guru yang mana kegiatan belajar mengajar tersebut berpusat pada siswa sehingga mengharuskan siswa membangun sendiri pengetahuannya dengan cara berdiskusi antar siswa untuk menyelesaikan sebuah masalah terkait dengan materi yang sedang dipelajari tersebut.

Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa tergolong aktif meskipun masih ada sebagian siswa yang kurang berpartisipasi dalam kelompok, ramai sendiri, merasa bingung dan kesulitan dalam mengerjakan LKS dan lain sebagainya. Hal itu masih bisa dimaklumi

karena siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran tersebut, yang mana di proses pembelajaran-pembelajaran sebelumnya siswa terbiasa hanya pasif mendengarkan penjelasan dari guru.

Dan berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I diperoleh jumlah skor sebesar 24 atau 75% yang mana berada dalam dalam kategori baik, sedangkan skor maksimalnya adalah 32. Namun perolehan tersebut belum mencapai kriteria keberhasilan yang maksimal sehingga perlu ditingkatkan lagi sampai tergolong dalam kategori sangat baik. Dan hal itu terbukti setelah mengalami perbaikan di siklus II yang mana aktivitas siswa dan guru yang telah mengalami peningkatan.

Untuk hasil observasi aktivitas siswa meningkat dari perolehan jumlah skor sebesar 24 dengan prosentase 75% pada siklus I, menjadi 30 atau 93,75% pada siklus II dengan perolehan skor 30 dan berada dalam kategori sangat baik. Sedangkan skor maksimalnya adalah 32. Sementara itu untuk hasil observasi aktivitas guru mengalami peningkatan yaitu dari perolehan jumlah skor sebesar 39 dengan prosentase 81,25% pada siklus I kemudian mengalami peningkatan pada siklus II yaitu jumlah skor yang diperoleh mencapai 46 atau prosentasenya sebesar 95,83% yang mana dari kategori baik menjadi kategori sangat baik. Sedangkan skor maksimalnya adalah 48.

2. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran IPS memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV.2 MI Tarbiyatus Syarifah Sukodono khususnya pada materi Aktivitas Ekonomi yang Berkaitan dengan Sumber Daya Alam dan Potensi Lain di Daerah. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan guru.

Dari hasil penelitian sebelum menggunakan model PBM ini perolehan skor ketuntasan belajar hanya mencapai 51,61% dan setelah menggunakan model PBM ketuntasan belajar meningkat menjadi 70,96% pada siklus I dengan nilai rata-rata 77,06. Meskipun terjadi peningkatan di siklus I namun peningkatan tersebut belumlah mencapai skor ketuntasan minimal yang di kehendaki oleh karena itu penelitian ini perlu di perbaiki lagi pada siklus II. Dan Setelah mengalami perbaikan dalam proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus II nilai ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 70,96% dengan nilai rata-rata 77,06 menjadi sebesar 90,32% pada siklus II dengan nilai rata-rata mencapai 88,57. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai atau tuntas.